

Nurul hikayah, 2012. **Uji Antifungi Lumut Hati *Dumortiera hirsuta* Terhadap *Aspergillus fumigatus* dan *Aspergillus flavus***. Skripsi ini dibimbing oleh Junairiah, S.Si, M.Kes dan Dr. Ni'matuzahroh. Program Studi S-1 Biologi, Departemen Biologi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga.

---

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak lumut hati *Dumortiera hirsuta* terhadap diameter daerah hambat *A. fumigatus* dan *A. flavus* serta mengetahui *Minimal Inhibitory Concentration* (MIC) terhadap pertumbuhan kedua mikroba uji. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan dua mikroba uji *A. fumigatus* dan *A. flavus*. Lumut hati *D. hirsuta* diekstrak dengan cara maserasi menggunakan pelarut etil asetat. Perlakuan pemberian ekstrak lumut hati *D. hirsuta* dibagi menjadi 8 kelompok dengan konsentrasi 0, 2.500, 5.000, 10.000, 20.000, 40.000, 60.000 dan 80.000 ppm, dengan tiga kali ulangan dalam setiap cawan. Data yang diukur dalam penelitian ini adalah diameter daerah hambat *A. fumigatus* dan *A. flavus*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *Brown Forsythe* dilanjutkan dengan uji *Games-Howell* ( $\alpha < 0,05$ ). Nilai logaritma TPC (*Total Plate Count*) dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan nilai MIC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi konsentrasi ekstrak lumut hati berpengaruh terhadap diameter daerah hambat pertumbuhan *A. fumigatus* dan *A. flavus*. Nilai MIC ekstrak lumut hati *D. hirsuta* terhadap *A. fumigatus* adalah 40.000 ppm dan pada *A. flavus* adalah 5.000 ppm.

**Kata kunci** : Antifungi, *Dumortiera hirsuta*, MIC, *Aspergillus fumigatus*, *Aspergillus flavus*